

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Jika disiplin belajar siswa tinggi dalam melaksanakan proses belajarnya, maka prestasi belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika disiplin belajar siswa rendah dalam melaksanakan proses belajarnya, maka prestasi belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Apabila minat belajar siswa tinggi dalam melaksanakan proses belajarnya, maka prestasi belajar yang didapat akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Indikator yang terendah yaitu disiplin tugas. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin dalam tugas masih dibawah rata – rata karena masih ada siswa yang malas dalam mengerjakan tugas. Disiplin melakukan tugas memiliki pengaruh dalam belajar, karena dengan melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat menjadi lebih giat dan bersemangat dalam belajar sehingga prestasi belajar yang akan diperoleh pun akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak sungguh-sungguh melakukan tugas yang telah diberikan oleh guru akan menyebabkan prestasi belajar yang akan diperoleh tidak meningkat.
2. Indikator kedua terendah yaitu disiplin waktu. Disiplin waktu seperti datang tepat waktu ke sekolah akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dengan adanya disiplin waktu yang baik maka anak akan menghargai waktu dan akan melaksanakannya dengan penuh semangat maka prestasi belajarnya pun akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila disiplin dalam waktu tidak terlaksana dengan baik maka anak akan merasa memiliki waktu yang kurang dalam belajar sehingga akan menyebabkan prestasi belajar anak akan menurun.
3. Indikator disiplin belajar tertinggi adalah disiplin tata tertib. Disiplin dalam tata tertib dengan mentaati peraturan di kelas seperti tidak

membuat gaduh saat pelajaran berlangsung dapat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya tata tertib, siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara nyaman dan teratur. Apabila tata tertib dikelas maupun diluar kelas dapat terlaksana dengan baik maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik pula, dengan begitu siswa dapat menghasilkan prestasi yang baik. Sebaliknya, jika tata tertib dikelas maupun diluar kelas tidak terlaksana dengan baik maka kegiatan belajar mengajar pun tidak akan berjalan dengan lancar karena siswa akan merasa tertekan atau terpaksa dan kegiatan belajar menjadi terganggu sehingga prestasi belajar siswa akan menurun.

4. Indikator minat belajar tertinggi adalah ketertarikan. Ketertarikan akan sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya rasa ketertarikan yang tinggi dalam belajar maka siswa akan belajar lebih giat secara terus menerus tanpa paksaan sehingga prestasi belajar siswa menjadi bagus. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki ketertarikan dalam belajar maka hasil belajar siswa menjadi kurang baik dan dapat mengakibatkan prestasi belajar menurun.
5. Indikator terendah adalah perhatian siswa dalam kegiatan belajar. hal ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, dengan perhatian dalam kegiatan pembelajaran yang kurang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adanya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut dan materi yang diberikan oleh guru akan

lebih mudah dipahami oleh siswa. Apabila siswa memiliki perhatian yang besar terhadap kegiatan belajar maka prestasi belajar siswa meningkat.

C. Saran

1. Siswa diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan disiplin belajar dan minat belajarnya, karena disiplin belajar dan minat belajar merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kelancaran proses belajar siswa. Jika disiplin belajar siswa tinggi, hambatan yang menghalangi siswa dalam berprestasi akan mampu diatasi dengan baik. Siswa harus lebih aktif dalam belajar seperti selalu bertanya. Jangan lagi berharap belajar hanya pada materi yang diberikan guru, tapi siswa harus lebih aktif untuk belajar sendiri, sehingga mampu menjadi yang terbaik dalam prestasi belajarnya.
2. Pihak keluarga diharapkan mampu memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan yang cukup terhadap disiplin belajar dan minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Pihak keluarga dapat memberikan dorongan untuk disiplin dalam belajar seperti belajar secara rutin di rumah, jika disiplin belajar tersebut memiliki dampak yang positif pasti anak tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi begitu juga sebaliknya.
3. Pihak Sekolah harus bisa memberikan contoh disiplin yang baik kepada para siswa dengan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Jika pihak sekolah memiliki disiplin yang tinggi dengan mematuhi

peraturan yang ada maka siswa akan berusaha untuk mengikutinya untuk bersikap disiplin pula. Karena dengan adanya disiplin yang baik dapat memudahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti transfer belajar, kemandirian belajar, lingkungan keluarga dll. Variabel eksternal yaitu variabel media pembelajaran terbaru, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.